

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seiring berkembangnya teknologi blockchain begitu juga dengan aset kripto telah membawa transformasi signifikan pada sistem keuangan global. Sejak kemunculan Bitcoin pada tahun 2008 (Nakamoto, 2008), adopsi mata uang kripto terus meningkat, bukan hanya sebagai instrumen investasi namun juga sebagai media pertukaran yang terdesentralisasi. Salah satu strategi pemasaran yang populer dalam ekosistem ini adalah *crypto airdrop*, yaitu distribusi gratis token kripto kepada pengguna untuk meningkatkan kesadaran dan likuiditas proyek (Zhao et al., 2020). Fenomena ini banyak terjadi di platform komunikasi seperti Telegram, yang menjadi pusat komunitas *airdrop* karena fitur grup dan kecepatan informasi (Statista, 2023).

Meskipun menarik minat banyak pihak, partisipasi dalam *crypto airdrop* tidak terlepas dari risiko. Beberapa riset mengidentifikasi ancaman seperti penipuan (*scams*), kebocoran data pribadi, dan ketidakpastian nilai token yang diterima (Chen & Bellavitis, 2020). Di sisi lain, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan manfaat (*perceived usefulness*) platform Telegram juga diduga memengaruhi minat pengguna. Menurut *Technology acceptance Model (TAM)* oleh Davis (1989), kemudahan penggunaan teknologi secara signifikan memengaruhi minat individu untuk mengadopsinya. Dalam konteks *airdrop*, kemudahan navigasi di Telegram, kecepatan akses informasi, dan interaksi langsung dengan pengembang proyek dapat menjadi faktor penentu minat partisipasi pengguna.

Penelitian terdahulu tentang *crypto airdrop* cenderung fokus pada aspek ekonomi atau teknis blockchain, sementara analisis perilaku pengguna, khususnya di platform sosial seperti Telegram, masih minim. Padahal, komunitas *airdrop* di Telegram memiliki karakteristik unik, seperti ketergantungan pada informasi yang cepat, dinamika interaksi antar anggota, dan kerentanan terhadap manipulasi (Folwkes, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh dan Davis (2000) juga menegaskan bahwasanya risiko dan kemudahan penggunaan saling

memengaruhi minat adopsi teknologi. Namun, bagaimana kedua faktor ini berinteraksi dalam konteks *crypto airdrop* belum banyak dieksplorasi.

Oleh sebab itu, dalam penelitian kali ini dilakukan dengan tujuan menganalisis pengaruh risiko, persepsi kegunaan, dan kemudahan penggunaan terhadap minat partisipasi *crypto airdrop* di Telegram. Hasil studi ini diharapkan bisa memberi pemahaman holistic tentang motivasi pengguna, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi bagi pengembang proyek dan pengguna yang berpartisipasi untuk meningkatkan keamanan dan efektivitas strategi *airdrop*. Namun sampai sekarang masih terdapat keterbatasan dalam penelitian yang secara eksplisit mengintegrasikan variabel persepsi risiko kedalam model *Technology Acceptance Model (TAM)*, khususnya dalam konteks *crypto airdrop* di platform Telegram. Celah penelitian (*research gap*) ini menjadi dasar dalam penelitian ini agar dapat memberi pemahaman secara empiris tentang apa saja faktor yang dapat mempengaruhi minat pengguna dalam mengikuti *crypto airdrop*.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh risiko terhadap sikap penggunaan?
2. Bagaimana pengaruh risiko terhadap minat penggunaan dengan mediasi sikap?
3. Bagaimana pengaruh kegunaan terhadap sikap penggunaan?
4. Bagaimana pengaruh kegunaan terhadap minat penggunaan dengan mediasi sikap?
5. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap persepsi kegunaan?
6. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap sikap penggunaan?
7. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan dengan mediasi sikap?
8. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap persepsi kegunaan dalam membentuk sikap penggunaan?
9. Bagaimana pengaruh kemudahan pada persepsi kegunaan dengan mediasi sikap terhadap minat penggunaan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Menganalisis pengaruh risiko terhadap sikap penggunaan

2. Menganalisis pengaruh risiko melalui mediasi sikap dalam membentuk minat penggunaan
3. Menganalisis pengaruh kegunaan terhadap sikap penggunaan
4. Menganalisis pengaruh kegunaan melalui mediasi sikap dalam membentuk minat penggunaan
5. Menganalisis persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan
6. Menganalisis persepsi kemudahan terhadap sikap penggunaan
7. Menganalisis persepsi kemudahan melalui mediasi sikap dalam membentuk minat penggunaan
8. Menganalisis persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan dalam membentuk sikap penggunaan
9. Menganalisis persepsi kemudahan yang kemudian dipengaruhi persepsi kegunaan dan di mediasi oleh sikap dalam membentuk minat penggunaan

1.4 MANFAAT PENELITIAN

- 1) **Manfaat Teoritis:** ○ Memperkaya literatur mengenai adopsi teknologi berbasis TAM dalam konteks *crypto airdrop*. ○ Memberikan dasar empiris tentang interaksi antara risiko, persepsi kegunaan, dan kemudahan penggunaan.
- 2) **Manfaat Praktis:** ○ Bagi Pengguna; Memberikan panduan untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan manfaat partisipasi.